

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik lahan di Kecamatan Medan Belawan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan empat variabel, berupa tekstur tanah, drainase, salinitas, serta ancaman banjir. Karakteristik lahan di Kecamatan Medan Belawan berdasarkan tekstur tanah, yaitu lempung berpasir, pasir, pasir berlempung, serta lempung liat berpasir. Drainase wilayah Kecamatan Medan Belawan mayoritas memiliki drainase yang baik, namun ada juga beberapa wilayah yang drainasenya buruk. Salinitas (kadar garam) air tanah tinggi berkisar antara 98 - 236 mg/l. Ancaman banjir di Kecamatan Medan Belawan tinggi. Banjir cenderung disebabkan oleh pasang air laut. Hal ini sering terjadi mengingat wilayah Kecamatan Medan Belawan yang dekat dengan laut.

2. Kelas Kemampuan lahan di daerah Kecamatan Medan Belawan tergolong dalam kelas kemampuan lahan kelas V dan VI. Kelas V memiliki wilayah agak jelek. Hambatan pada kelas kemampuan lahan V ini yaitu tingginya ancaman banjir serta tingginya salinitas (kadar garam) yang terkandung dalam air tanah. Sedangkan kelas kemampuan lahan VI, memiliki deskripsi wilayah jelek, berbagai penghambat alam membatasi penggunaan lahannya. Dalam hal pertanian hanya cocok untuk padang rumput dan hutan. Hambatan pada kelas kemampuan lahan VI ini yaitu tingginya ancaman banjir serta tingginya salinitas (kadar garam) yang terkandung dalam air tanah.

3. Persebaran penggunaan lahan eksisting di Kecamatan Medan Belawan terletak pada kelas kemampuan lahan V dan VI. Kelas kemampuan lahan V dipergunakan untuk permukiman dan industri, sedangkan kelas kemampuan lahan VI meliputi lahan terbuka dan lahan terbuka hijau.

B. Saran

1. Bagi pemerintah perlu memperhatikan kemampuan lahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan, sehingga dalam penetapan rencana pembangunan wilayah tidak menyebabkan dampak negatif serta fungsi lahan dapat dioptimalkan dengan sangat baik.
2. Pemerintah daerah diharapkan agar dapat lebih memperhatikan dalam masalah penyediaan data yang dapat dijadikan sebagai informasi, terkait informasi jumlah penduduk, sarana prasarana daerah, serta penggunaan lahan, dengan harapan agar peneliti dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian.
3. Baik para pengembang maupun penduduk individu diharapkan agar memperhatikan kemampuan lahan serta menjaga kelestarian lingkungan sehingga fungsi lahan tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang.